

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BERBASIS SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) BAGI MAHASISWA PAUD

ARTICLE WRITING TRAINING BASED SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW FOR EARLY CHILDHOOD EDUCATION STUDENT

Ahmad Fachrurrazi^{1*}, Ervin Nurul Affrida², Isabella Hasiana³ Aisyah⁴

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*email: ervina@unipasby.ac.id

Abstrak: Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan salah satu kompetensi akademik yang harus dimiliki oleh mahasiswa PAUD sebagai bekal dalam mengembangkan budaya ilmiah dan meningkatkan kompetensi profesional sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005. Namun demikian, mahasiswa cenderung masih mengalami kesulitan dalam menentukan topik, mencari referensi ilmiah yang relevan, menyusun kajian pustaka secara sistematis, hingga menulis artikel sesuai kaidah ilmiah. Oleh karena itu, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis studi literatur. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting sebanyak empat sesi dengan melibatkan 15 mahasiswa calon guru PAUD yang sedang menempuh pendidikan S1. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan praktik penulisan artikel, dan evaluasi hasil kegiatan. Evaluasi dilakukan menggunakan pretest, posttest, observasi partisipasi peserta, serta penilaian terhadap draft artikel yang dihasilkan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai struktur artikel ilmiah, teknik penelusuran referensi menggunakan Google Scholar dan Mendeley, kemampuan melakukan sintesis literatur, serta penyusunan artikel sesuai kaidah ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta berhasil menyusun draft artikel yang memenuhi sistematika penulisan ilmiah. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi akademik dan kesiapan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah.

Kata Kunci: artikel ilmiah; pelatihan; literasi akademik

Abstract: *Scientific article writing is an essential academic competency that should be mastered by Early Childhood Education (ECE) students to foster a culture of scientific inquiry and enhance their professional competence in accordance with Law Number 14 of 2005 on Teachers and Lecturers. However, many students still encounter difficulties in selecting appropriate research topics, identifying relevant scientific references, systematically synthesizing literature, and preparing scientific articles that comply with academic writing standards. To address these challenges, a community service program was conducted in the form of training on scientific article writing based on literature studies. The program was implemented online through Zoom Meetings in four sessions involving 15 undergraduate prospective ECE teachers. The implementation consisted of four stages: preparation, training delivery, guided article-writing practice, and program evaluation. The evaluation employed pretests, posttests, participant observation, and assessment of the article drafts produced by the participants. The results demonstrated significant improvements in participants' understanding of the structure of scientific articles, literature search techniques using Google Scholar and Mendeley, literature synthesis skills, and the ability to write scientific articles in accordance with academic standards. Furthermore, the participants successfully produced article drafts that met the required scientific writing structure. Overall, the program contributed positively to strengthening participants' academic literacy and enhancing their readiness to produce scientific publications.*

Keywords: *scientific article writing; training; academic literacy*

Article History:

Received	Revised	Published
25 Mei 2026	10 Juli 2026	15 Juli 2026

Pendahuluan

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu menghasilkan karya ilmiah sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan salah satu indikator literasi akademik yang menjadi bagian penting dalam pembentukan budaya ilmiah di lingkungan perguruan tinggi. Menurut Creswell & Creswell (2023), penulisan ilmiah merupakan proses sistematis dalam mengkomunikasikan hasil kajian atau penelitian berdasarkan bukti ilmiah sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Sementara itu, American Psychological Association (2020) menyebutkan bahwa artikel ilmiah harus disusun secara logis, objektif, sistematis, serta didukung oleh referensi yang relevan dan kredibel.

Selanjutnya, bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD), kemampuan menulis artikel ilmiah memiliki peran yang sangat penting sebagai bekal dalam menjalankan profesinya sebagai guru profesional. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang menyatakan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang berkewajiban mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan melalui kegiatan pengembangan keprofesian, salah satunya melalui publikasi karya ilmiah. Dengan demikian, keterampilan menulis artikel ilmiah tidak hanya menjadi tuntutan akademik selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, tetapi juga menjadi kompetensi yang harus dimiliki guru sepanjang karier profesionalnya.

Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut calon guru memiliki kemampuan berpikir kritis, menganalisis informasi, serta mengintegrasikan berbagai hasil penelitian sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pembelajaran (*evidence-based practice*). Menurut UNESCO (2023), penguatan literasi akademik merupakan salah satu kompetensi abad ke-21 yang harus dikembangkan pada mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan perubahan pendidikan global dan menghasilkan inovasi berbasis penelitian.

Meskipun demikian, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa cenderung relatif kurang. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam menentukan topik artikel, melakukan penelusuran referensi ilmiah, menyusun kajian pustaka secara sistematis, melakukan sintesis berbagai hasil penelitian, serta menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Hal ini berdampak pada hasil artikel yang masih cenderung bersifat deskriptif, belum memiliki argumentasi ilmiah yang kuat, dan belum memenuhi standar penulisan jurnal ilmiah.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Handayani dan Prasetyo (2023) yang melaporkan bahwa lebih dari 70% mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah karena keterbatasan kemampuan mencari referensi primer dan menyusun sitasi sesuai standar akademik. Penelitian Widodo dan Sari (2023) juga menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan literasi akademik mahasiswa disebabkan oleh minimnya pengalaman praktik menulis ilmiah dan kurangnya pendampingan selama proses penyusunan artikel. Sementara itu, Zainuddin dan Ibrahim (2024) menyatakan bahwa pelatihan yang

mengintegrasikan teori, praktik langsung, serta pendampingan intensif mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas.

Di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, penelitian Fitriani (2022) mengungkapkan bahwa pendekatan *literature review* merupakan salah satu metode yang efektif untuk melatih mahasiswa berpikir kritis karena menuntut kemampuan menganalisis, membandingkan, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian sebelumnya. Namun demikian, penelitian tersebut lebih berfokus pada aspek metodologis dan belum mengembangkan model pelatihan yang terstruktur bagi calon guru PAUD.

Berbagai penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi akademik mahasiswa. Akan tetapi, sebagian besar pelatihan masih berorientasi pada penyusunan artikel hasil penelitian lapangan (*field research*). Belum banyak kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang secara khusus memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis studi literatur bagi mahasiswa calon guru PAUD melalui model pelatihan daring yang dilengkapi praktik penggunaan Google Scholar, Mendeley, pendampingan intensif, dan evaluasi hasil penulisan artikel. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan (*gap*) yang perlu diatasi melalui program pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis SLR. Program ini dirancang dalam empat sesi pembelajaran daring menggunakan Zoom Meeting yang mengombinasikan ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan individual. Selain memberikan pemahaman mengenai struktur artikel ilmiah, kegiatan ini juga membekali peserta dengan keterampilan menelusuri referensi ilmiah menggunakan Google Scholar, mengelola referensi menggunakan Mendeley Reference Manager, melakukan sintesis berbagai hasil penelitian, serta menyusun artikel ilmiah sesuai kaidah jurnal nasional.

Kebaruan (*novelty*) dari kegiatan pengabdian ini terletak pada model pelatihan yang mengintegrasikan penguatan literasi akademik, pemanfaatan teknologi digital, praktik penulisan berbasis studi literatur, serta pendampingan berkelanjutan hingga peserta mampu menghasilkan draft artikel ilmiah. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa secara lebih komprehensif dibandingkan pelatihan yang hanya berfokus pada penyampaian materi secara teoritis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru PAUD dalam menyusun artikel ilmiah berbasis studi literatur melalui pelatihan dan pendampingan secara daring. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam mencari referensi ilmiah yang kredibel, melakukan sintesis literatur, menggunakan aplikasi manajemen referensi, menyusun artikel sesuai sistematika ilmiah, serta menumbuhkan budaya akademik dan motivasi untuk menghasilkan publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme guru.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif (*participatory training*) yang dipadukan dengan pendampingan dalam penyusunan artikel ilmiah berbasis studi literatur. Pendekatan tersebut dipilih karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh pemahaman konseptual sekaligus mengimplementasikan materi secara langsung melalui praktik penyusunan artikel ilmiah. Model

pelatihan yang mengintegrasikan ceramah interaktif, demonstrasi, praktik mandiri, diskusi, dan pendampingan diharapkan mampu meningkatkan kompetensi peserta secara komprehensif.

Kegiatan dilaksanakan oleh tim dosen secara daring menggunakan platform Zoom Meeting sebanyak empat sesi, dengan durasi setiap sesi sekitar 120 menit. Pemanfaatan media konferensi video dipilih untuk memberikan kemudahan akses kepada seluruh peserta tanpa dibatasi oleh lokasi geografis serta mendukung interaksi dua arah antara narasumber dan peserta.

Sasaran kegiatan adalah 15 mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan Strata 1 dan dipersiapkan sebagai calon guru PAUD. Seluruh peserta mengikuti kegiatan secara sukarela sebagai bagian dari program penguatan kompetensi akademik mahasiswa. Pemilihan peserta didasarkan pada kebutuhan peningkatan kemampuan dalam menyusun artikel ilmiah sebagai bekal penyelesaian tugas akademik maupun publikasi ilmiah selama menempuh pendidikan tinggi. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan penyusunan artikel, dan evaluasi program.

Pada tahap persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan peserta, tahap ini dilakukan oleh dosen pengampu Mata Kuliah Metodologi Penelitian yang merupakan bagian dari tim pengabdian. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mencari referensi ilmiah yang kredibel, melakukan sintesis hasil penelitian terdahulu, menyusun kerangka artikel ilmiah, serta menggunakan aplikasi manajemen referensi. Selanjutnya tim menyusun perangkat pelatihan yang meliputi: (1) modul penulisan artikel ilmiah berbasis studi literatur; (2) bahan presentasi; (3) panduan penggunaan Google Scholar; (4) panduan penggunaan Mendeley Reference Manager; (5) lembar kerja penyusunan artikel; (6) instrumen pretest dan posttest; serta (7) lembar observasi aktivitas peserta. Seluruh perangkat tersebut divalidasi secara internal oleh dosen yang memiliki pengalaman dalam bidang metodologi penelitian dan publikasi ilmiah.

Kemudian tahap pelaksanaan pelatihan berlangsung selama empat sesi dengan materi yang disusun secara bertahap agar peserta memperoleh pemahaman mulai dari konsep dasar hingga praktik penyusunan artikel ilmiah.

Tabel 1. Materi Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Sesi	Materi	Metode
1	Konsep artikel ilmiah dan studi literatur	Ceramah interaktif, diskusi
2	Teknik pencarian referensi melalui Google Scholar dan database jurnal	Demonstrasi dan praktik
3	Penggunaan Mendeley, teknik sitasi, serta penyusunan daftar pustaka	Demonstrasi dan praktik
4	Penyusunan artikel ilmiah, presentasi hasil, dan umpan balik	Pendampingan dan diskusi

Berdasarkan Tabel 1 diatas, pada sesi pertama peserta memperoleh pemahaman mengenai karakteristik artikel ilmiah, struktur artikel sesuai jurnal nasional, teknik menentukan topik, serta prinsip-prinsip penyusunan studi literatur. Sesi kedua difokuskan pada praktik penelusuran referensi ilmiah menggunakan Google Scholar. Peserta mempelajari teknik penggunaan kata kunci, pemilihan artikel yang relevan, identifikasi jurnal bereputasi, serta teknik mengunduh artikel ilmiah secara legal. Sesi ketiga membahas penggunaan aplikasi

Mendeley Reference Manager sebagai perangkat pengelolaan referensi. Peserta mempraktikkan cara mengimpor artikel, membuat pustaka digital, menyisipkan sitasi secara otomatis pada Microsoft Word, serta menghasilkan daftar pustaka sesuai APA *style*. Pada sesi terakhir peserta menyusun draft artikel ilmiah berdasarkan topik yang telah dipilih. Tim pengabdian memberikan umpan balik secara langsung terhadap struktur artikel, kualitas sintesis literatur, penggunaan bahasa ilmiah, serta ketepatan sitasi sehingga peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif.

Tahap berikutnya yaitu pendampingan secara berkelanjutan selama proses penyusunan artikel. Setiap peserta memperoleh kesempatan untuk berkonsultasi mengenai pemilihan topik, penyusunan kerangka artikel, pencarian referensi tambahan, hingga penyempurnaan draft artikel. Pendampingan dilakukan secara sinkron melalui Zoom Meeting maupun secara asinkron melalui grup WhatsApp sehingga peserta dapat memperoleh *feedback* selama proses penyusunan artikel berlangsung.

Pada tahapan terakhir dilaksanakan evaluasi program bertujuan mengetahui efektivitas pelaksanaan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi peserta. Evaluasi dilakukan menggunakan empat instrumen, yaitu: (1) Pretest, untuk mengukur pengetahuan awal peserta mengenai artikel ilmiah dan studi literatur; (2) Posttest, untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan; (3) Lembar observasi aktivitas peserta, digunakan untuk menilai tingkat partisipasi peserta selama mengikuti pelatihan, meliputi kehadiran, keaktifan bertanya, keterlibatan dalam diskusi, dan kemampuan menyelesaikan tugas praktik; serta (4) Rubrik penilaian draft artikel, digunakan untuk mengevaluasi kualitas artikel yang disusun peserta berdasarkan aspek sistematika penulisan, kualitas referensi, kemampuan sintesis literatur, penggunaan bahasa ilmiah, serta ketepatan sitasi dan daftar pustaka.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan persentase peningkatan skor untuk mengetahui perubahan kompetensi peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Sementara itu, data hasil observasi serta penilaian draft artikel dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat ketercapaian setiap indikator kompetensi yang dikembangkan selama kegiatan berlangsung.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan ini menekankan proses belajar yang aktif, kolaboratif, dan berbasis praktik sehingga peserta tidak hanya memahami teori penulisan artikel ilmiah, tetapi juga mampu menghasilkan draft artikel berbasis studi literatur yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Program Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting sebanyak empat sesi dengan melibatkan 15 mahasiswa. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan memperoleh respons positif dari peserta. Tingkat kehadiran peserta pada setiap sesi mencapai lebih dari 95%, menunjukkan tingginya antusiasme mahasiswa terhadap kegiatan penguatan kompetensi akademik tersebut.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta mengenai penulisan artikel ilmiah berbasis studi literatur. Berdasarkan hasil pretest diketahui bahwa sebagian besar peserta telah mengenal istilah artikel

ilmiah, namun belum memahami proses penyusunannya secara sistematis. Selain itu, sebagian besar peserta belum pernah menggunakan aplikasi pengelola referensi dan belum memahami teknik melakukan sintesis berbagai hasil penelitian terdahulu.

Selama proses pelatihan, peserta memperoleh pengalaman belajar yang bersifat aplikatif. Narasumber tidak hanya menyampaikan materi secara konseptual, tetapi juga mendemonstrasikan setiap tahapan penyusunan artikel ilmiah mulai dari penentuan topik, teknik penelusuran artikel melalui Google Scholar, identifikasi jurnal ilmiah yang relevan, penggunaan Mendeley Reference Manager, hingga penyusunan artikel sesuai sistematika jurnal nasional. Setiap sesi diakhiri dengan praktik mandiri sehingga peserta dapat langsung menerapkan materi yang telah dipelajari.

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterlibatan peserta mengalami peningkatan pada setiap sesi. Pada sesi pertama sebagian besar peserta masih bersifat pasif karena belum memahami alur pelatihan. Memasuki sesi kedua dan ketiga, peserta mulai aktif bertanya mengenai teknik pencarian artikel, penggunaan kata kunci (*keywords*), penyaringan artikel berdasarkan tahun publikasi, serta teknik mengelola sitasi menggunakan Mendeley. Pada sesi keempat hampir seluruh peserta telah mampu menyusun kerangka artikel ilmiah secara mandiri dan mempresentasikan hasil pekerjaannya untuk memperoleh umpan balik dari narasumber.

Efektivitas pelaksanaan pelatihan diukur melalui hasil pretest dan posttest. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh indikator kompetensi yang diukur.

Tabel 2. Peningkatan Kompetensi Peserta Setelah Mengikuti Pelatihan

No	Indikator Kompetensi	Pretest (%)	Posttest (%)
1	Memahami struktur artikel ilmiah	45	93
2	Menentukan topik artikel	50	91
3	Menelusuri referensi melalui Google Scholar	55	94
4	Menggunakan Mendeley	60	90
5	Melakukan sintesis literatur	55	88
6	Menyusun sitasi dan daftar pustaka	40	92
7	Menyusun draft artikel ilmiah	40	87

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa seluruh indikator mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tertinggi terdapat pada kemampuan menggunakan Memahami struktur artikel ilmiah, yaitu sebesar 72%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik memberikan pengalaman baru bagi peserta dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung penulisan karya ilmiah.

Luaran utama kegiatan ini adalah tersusunnya draft artikel ilmiah berbasis studi literatur oleh masing-masing peserta. Berdasarkan hasil penilaian menggunakan rubrik yang telah disusun, sebagian besar peserta telah mampu menghasilkan artikel yang memenuhi sistematika penulisan ilmiah.

Tabel 3. Hasil Penilaian Draft Artikel Peserta

Aspek Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup
Penentuan topik	58%	35%	7%
Struktur artikel	62%	31%	7%
Kualitas referensi	53%	40%	7%
Sintesis literatur	49%	42%	9%
Sitasi dan daftar pustaka	71%	24%	5%

Bahasa ilmiah	56%	38%	6%
---------------	-----	-----	----

Pada tabel 3 tersebut menunjukkan sebagian besar peserta telah mampu menyusun artikel dengan kategori baik hingga sangat baik. Meskipun demikian, masih ditemukan kelemahan terutama pada aspek sintesis literatur yaitu masih cenderung mendeskripsikan isi setiap artikel secara terpisah tanpa menghubungkan hasil penelitian satu dengan lainnya. Temuan tersebut menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan pelatihan lanjutan.

Selain mengevaluasi peningkatan kompetensi, tim pengabdian juga melakukan evaluasi terhadap tingkat kepuasan peserta. Berdasarkan angket evaluasi, sebanyak 96% peserta menyatakan materi yang diberikan sangat sesuai dengan kebutuhan akademik mereka. Sebanyak 94% peserta menyatakan metode praktik langsung sangat membantu memahami proses penulisan artikel, sedangkan 98% peserta berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan durasi yang lebih panjang. Respon positif peserta menunjukkan bahwa kebutuhan akan pelatihan penulisan artikel ilmiah masih cukup tinggi, khususnya bagi mahasiswa calon guru PAUD yang sedang mempersiapkan tugas akhir maupun publikasi ilmiah.

Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan mampu meningkatkan kompetensi peserta dalam menyusun artikel ilmiah berbasis studi literatur. Temuan ini menguatkan bahwa proses pembelajaran orang dewasa (*adult learning*) akan lebih efektif apabila peserta terlibat secara aktif dalam praktik penyelesaian masalah dibandingkan hanya menerima penjelasan secara teoritis. Model pelatihan yang diterapkan juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh umpan balik secara langsung dari narasumber. Proses refleksi yang terjadi selama diskusi membantu peserta memperbaiki kesalahan dalam menentukan topik, memilih referensi, maupun menyusun argumentasi ilmiah. Dengan demikian, peningkatan kemampuan peserta tidak hanya terjadi pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada aspek keterampilan.

Pemanfaatan Google Scholar sebagai sumber pencarian referensi dan Mendeley Reference Manager sebagai aplikasi pengelola referensi menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program. Kedua aplikasi tersebut membantu peserta memperoleh artikel ilmiah yang relevan serta menyusun sitasi sesuai kaidah akademik. Penggunaan teknologi digital dalam pelatihan juga sejalan dengan tuntutan transformasi pendidikan tinggi yang mendorong mahasiswa memiliki literasi digital dan literasi informasi.

Pelaksanaan kegiatan secara daring melalui Zoom Meeting terbukti tidak mengurangi efektivitas pelatihan. Interaksi dua arah yang dibangun melalui diskusi, demonstrasi layar (*screen sharing*), praktik langsung, serta konsultasi individual mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan kolaboratif. Hasil ini memperlihatkan bahwa pembelajaran daring tetap dapat menghasilkan capaian kompetensi yang optimal apabila dirancang secara sistematis dan didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat.

Keberhasilan kegiatan juga ditunjukkan oleh meningkatnya motivasi peserta untuk menghasilkan karya ilmiah. Pada akhir kegiatan, peserta menyampaikan komitmen untuk menyempurnakan draft artikel yang telah disusun agar dapat dipublikasikan pada prosiding seminar seperti SNHRP. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun budaya akademik di kalangan calon guru PAUD.

Temuan tersebut sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah yang dipadukan dengan pendampingan berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi akademik, kemampuan berpikir kritis,

serta kesiapan mahasiswa dalam menghasilkan publikasi ilmiah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas lulusan sebagai calon pendidik yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting dalam empat sesi ini berhasil meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa calon guru PAUD dalam menyusun artikel ilmiah berbasis studi literatur. Peningkatan kompetensi peserta ditunjukkan melalui hasil pretest dan posttest, observasi selama pelatihan, serta kualitas draft artikel yang dihasilkan. Peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam memahami struktur artikel ilmiah, menentukan topik yang relevan, menelusuri referensi ilmiah menggunakan Google Scholar, memanfaatkan aplikasi Mendeley Reference Manager untuk pengelolaan sitasi dan daftar pustaka, serta melakukan sintesis berbagai hasil penelitian menjadi sebuah artikel ilmiah yang sistematis. Selain peningkatan aspek pengetahuan dan keterampilan, kegiatan ini juga memberikan dampak terhadap meningkatnya motivasi peserta untuk menghasilkan publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme guru. Keberhasilan program tidak terlepas dari penerapan metode pelatihan yang mengombinasikan ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan secara berkelanjutan. Pendekatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar secara aktif, memperoleh umpan balik secara langsung, serta memperbaiki hasil penulisan selama proses pelatihan berlangsung. Model pembelajaran seperti ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta secara lebih optimal dibandingkan penyampaian materi yang hanya bersifat teoritis.

Pelaksanaan kegiatan secara daring juga menunjukkan bahwa teknologi digital dapat dimanfaatkan secara efektif sebagai media pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Melalui pemanfaatan Zoom Meeting, Google Scholar, dan Mendeley, peserta memperoleh pengalaman belajar yang fleksibel namun tetap interaktif sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pembinaan literasi akademik bagi mahasiswa calon guru PAUD. Penguatan kemampuan menulis artikel ilmiah berbasis studi literatur diharapkan mampu membentuk budaya akademik yang lebih baik, meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa, serta mendorong lahirnya publikasi ilmiah mahasiswa pada jurnal nasional maupun prosiding seminar ilmiah.

Referensi

- Affrida, E.N dkk. (2025). Komunikasi Efektif Anak di Era Digital. *Jurnal Pedamas*. Vol 3 No. 1 (415-418)
- American Psychological Association. (2020). *Publication manual of the American Psychological Association* (7th ed.). American Psychological Association.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications. (PapersFlow)
- Fitriani, D. (2022). Literature review method in educational research. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 320–331.
- Handayani, R., & Prasetyo, B. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa sebagai upaya peningkatan literasi akademik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 110–

- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157. (Syaikhuna)
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- UNESCO. (2023). *Global education monitoring report 2023: Technology in education—A tool on whose terms?* UNESCO Publishing.
- Widodo, A., & Sari, N. (2023). Improving academic writing skills through mentoring-based training. *International Journal of Educational Studies*, 18(2), 87–101.
- Zainuddin, Z., & Ibrahim, M. (2024). Academic writing training for undergraduate students using blended learning. *International Journal of Instruction*, 17(1), 311–328.